

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN MELALUI PERSPEKTIF PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN

Yogi Ginanjar^{1*}, Raden Wulan Saparinda²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka

*Email: yogi.ginanjar@unma.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 7 April 2023

Received in revised form:

7 September 2023

Accepted: 17 September 2023

Keywords: firm growth, firm size, firm value, profitability, the value of company

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, firm growth and firm size on firm value in the main sectors of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The population in this study was obtained using the purposive sampling method. The criteria that have been determined then obtained a sample of 17 companies with a total of 68 observations. The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS (Statistical Product And Service Solutions) tools. The results showed that profitability had a significant effect on firm value, firm growth had no significant effect on firm value, and firm size had a significant effect on firm value.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu dan pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat, perusahaan perlu terus mengembangkan bisnisnya dengan cara yang memungkinkan mereka bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang sangat kompetitif. Tentunya perusahaan menginginkan keuntungan yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Salah satunya adalah sektor pertambangan, dan dalam hal pertambangan, Indonesia memiliki anugerah sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam yang menarik banyak perhatian dari berbagai kalangan. Terlalu banyak pesaing mengeksploitasi sumber daya alam untuk keuntungan. Oleh karena itu banyak investor yang melirik perusahaan pertambangan sebagai peluang investasi yang menjanjikan. Untuk itu perusahaan perlu menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut : "Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini."

Perusahaan mengejar tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi aset perusahaan yang berujung pada kemakmuran para pemegang sahamnya. Menurut Raden Wulan dan Aep Muhamad Jaelani (2022) Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan dan return on asset. Sementara Menurut Yogi Ginanjar dan Melia Wida (2021) Peningkatan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah profitabilitas, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Mengambil pengembalian investasi perusahaan sebagai ukuran efektivitas semua kontrol yang ditujukan pada jumlah

laba yang terkait dengan penjualan atau pemasaran produk, kesuksesan pemasaran adalah ukuran keberhasilan perusahaan dan investasi dalam menjual produknya. Untuk ini, perusahaan mencetak keuntungan. Faktor berikutnya adalah pertumbuhan perusahaan. Variabel ini mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat menentukan apakah suatu perusahaan memiliki pertumbuhan positif atau negatif. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan membandingkan total neraca saat ini dengan total neraca periode sebelumnya. Selain faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, diperkirakan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar atau besar perusahaan, semakin mudah untuk mengakses sumber pendanaan internal dan eksternal dari pasar, memberikannya fleksibilitas dan kemampuan untuk mengumpulkan dan menghasilkan uang dalam jumlah yang lebih besar. Kenyamanan ini dirasakan investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik, sehingga ukuran dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Yogi Ginanjar, 2022).

Atas dasar uraian tersebut permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor utama sub sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Dasar pemikiran penelitian ini didasarkan pada *signaling theory* yang menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan *signal* atau isyarat berupa informasi yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). *Signalling theory* (teori sinyal) menjelaskan tentang bagaimana perusahaan menggunakan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangannya. Hal ini dapat mempengaruhi pilihan investor dalam pengambilan keputusan. Teori sinyal juga membantu investor memahami arah yang perlu diambil saham bagi manajemen untuk menentukan arah dan prospek perusahaan. Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai dasar untuk menjelaskan hubungan antara profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Semakin banyak kabar baik dalam pelaporan pendapatan, pertumbuhan perusahaan tahun-ke-tahun, dan total aset perusahaan, semakin baik prospek kinerja perusahaan di masa depan (Yogi Ginanjar & Apriliani, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah metrik yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan mencakup tingkat pengembalian penjualan dan investasi. Profitabilitas adalah salah satu indikator terpenting yang dilihat investor untuk memastikan seberapa jauh kinerja perusahaan telah berkembang dalam mengelola modal perusahaan dan menghasilkan keuntungan. Karena semakin tinggi laba perusahaan maka semakin banyak pula investor yang menanamkan modalnya, yang juga mempengaruhi nilai perusahaan (Yogi Ginanjar & Melia W, 2021).

H1 : Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2017:107) Pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan membandingkan

total aset perusahaan pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Menurut Taswan (2003) dalam (Moch Irsad dan Sri S. 2020) menyatakan bahwa pertumbuhan sebagai pertumbuhan total aset, di mana total aset masa lalu mewakili profitabilitas masa depan dan pertumbuhan masa depan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan adalah kemampuannya untuk mempertahankan usahanya dalam setiap periode waktu di antara persaingan perusahaan sejenis. Hal ini terlihat dari peningkatan total aset perusahaan dari tahun ke tahun, baik fisik maupun *finansial*.

H2 : Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan

Menurut Nuraina (2012) dalam Marista, O., dkk, (2019) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dalam total aset, penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya. Investor percaya bahwa ukuran perusahaan berarti memiliki tata kelola yang baik dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Karena jika perusahaan mendapat untung, maka investor juga mendapat untung dari modal yang ditanamkan.

H3 : Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Nilai Perusahaan

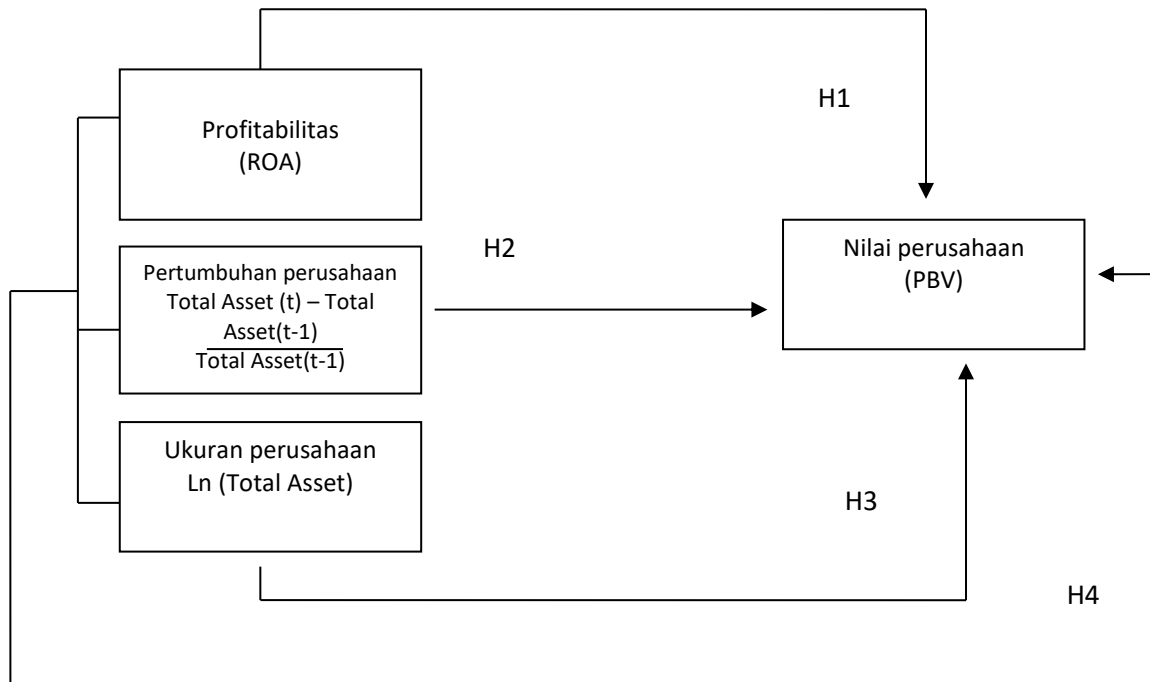
Menurut Hery (2017:5) Nilai perusahaan adalah keadaan tertentu yang dicapai perusahaan sebagai tanda kepercayaan publik terhadap perusahaan, yaitu nilai jual perusahaan sebagai bisnis. Menurut Aziza (2015) dalam Marista, dkk. (2019) menyatakan nilai perusahaan ialah nilai pasar atas saham yang dimiliki perusahaan yang sudah *go publik*, jika belum *go publik* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual publik perusahaan, dan dalam kasus penjualan perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Atau, nilai perusahaan juga dikenal sebagai persepsi investor atau pemegang saham perusahaan dalam hal harga saham perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga kestabilan nilainya agar tidak kehilangan kepercayaan investor dan publik (Melia Wida R, dkk, 2020).

H4 : Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Variabel independen yang diteliti yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan terhadap Variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Jenis dan sumber data yang diterapkan pada penelitian mengacu pada data laporan Keuangan dan laporan Tahunan perusahaan sektor utama perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dengan total pengamatan yang digunakan sebanyak 68 data. Penggunaan *purposive sampling* digunakan dalam pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria perusahaan sektor utama pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap, serta memperoleh laba dan memiliki data-data yang digunakan dalam penelitian. Adapun Teknik analisis data yang digunakan pada

penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yang termasuk pada uji asumsi klasik. Pengujian selanjutnya adalah regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.



Gambar 1. Kerangka Teori

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menguji asumsi klasik dan memaparkan hasil pengujian hipotesis guna memperoleh jawaban atas masalah yang dirumuskan.

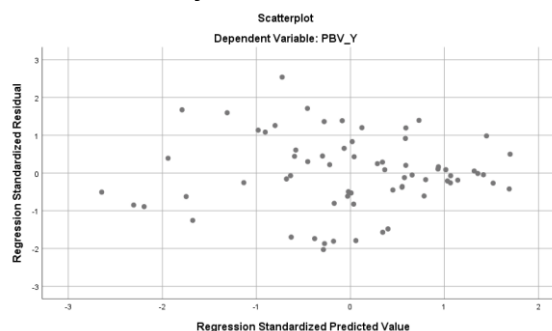
Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikonearitas	Uji Autokorelasi	
	Sig	Tolerance	VIF	Sig
Profitabilitas		0,845	1.184	
Pertumbuhan perusahaan	0,200	0,851	1.175	0,917
Ukuran perusahaan		0,991	1.009	

Sumber: Data Diolah Sendiri 2023

Data tampak berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Signifikansi (dua sisi) adalah $0,200 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data survei berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji multikolinearitas tidak menunjukkan hasil uji untuk masing-masing variabel dengan toleransi $< 0,10$ dan $VIF > 10$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Kami mencapai nilai signifikansi $0,356 > 0,05$, mirip dengan hasil uji autokorelasi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS, Data Diolah Sendiri 2023

Dari scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik terdistribusi secara acak, di atas dan di bawah sumbu Y angka 0. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas, dan regresi Model memprediksi nilai perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien B	T	Sig	Kesimpulan	F	Sig.	Adj.R ²
Profitabilitas	.969	5.161	0,000	H1 diterima			
Pertumbuhan perusahaan	-.277	-1.780	0,080	H2 ditolak	11.906	.000 ^b	.281
Ukuranperusahaan	-1.760	-2.509	0,015	H3 diterima			

Sumber: Data DiolahSendiri 2023

Hasil uji *adjusted* R² untuk model *summary* di atas menghasilkan nilai *adjusted* R² sebesar 0,281. Ini berarti bahwa 28,1% asosiasi nilai variabel dapat dijelaskan atau ditentukan oleh tiga variabel independen : profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Sisanya sebesar 71,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model survei ini.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 11,906 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, Ho ditolak dan Ha diterima. Model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan cocok untuk memprediksi nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} variabel profitabilitas adalah $5,161 < t_{tabel} 2,38604$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan Ho ditolak. Ha menerima. Ini berarti bahwa profitabilitas memiliki dampak positif yang besar terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai t_{hitung} variabel pertumbuhan perusahaan sebesar $-1,780 < t_{tabel} 2,38604$, nilai signifikansi $0,080 > 0,05$, dan Ho diterima. Hae ditolak. Artinya pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan adalah $-2,509 < t_{tabel} 2,38604$ dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Meidina S, I, P, & Budiyanto, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dari pemanfaatan asset yang dilakukan oleh perusahaan. Laba merupakan sinyal bagi manajemen untuk menunjukkan prospek perusahaan dan dapat dilihat dari besarnya laba atau laba yang diperoleh perusahaan. Tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Besarnya dividen dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Moch Irsad & Sri S, 2020).

Pertumbuhan perusahaan yang pesat juga berarti kebutuhan dana yang tinggi untuk keberlanjutannya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan, semakin sedikit uang yang dikeluarkan perusahaan untuk kembali ke pemegang saham. Karena ketika sebuah perusahaan fokus pada pertumbuhan, ia menggunakan seluruh dananya untuk mendanai pertumbuhan perusahaan dan tidak peduli dengan kesejahteraan para pemegang sahamnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Krisnando, K., & Reza, 2021.

Dengan kata lain, semakin besar perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Jika ukuran perusahaan terlalu besar, manajemen tidak akan mengelola kegiatan bisnis secara efektif, dan nilai perusahaan akan menurun. Ketika perusahaan memiliki neraca yang besar, manajemen lebih leluasa dalam menggunakan aset perusahaan yang ada. Hal ini akan membuat khawatir pemilik aset perusahaan. Pemilik perusahaan tertarik pada perusahaan yang lebih progresif dengan kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan nilai perusahaan guna memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Disisi lain manajemen perusahaan berusaha untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya bagi dirinya sendiri berupa bonus dan insentif dalam menjalankan perusahaan tanpa mempertimbangkan resiko kerugian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, secara parsial profitabilitas memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Meskipun pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dan ukuran perusahaan jelas memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Pada saat yang sama, itu memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dengan cara meningkatkan penjualan dan membuat biaya operasional perusahaan menjadi lebih efisien. Menciptakan kembali prospek usaha yang lebih baik melalui kemampuan perusahaan untuk mempertahankan usahanya dalam perkembangan

ekonomi dan industri tempatnya beroperasi. Hal ini terlihat pada pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun, dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mendapatkan kepercayaan dengan menjadikannya kompetitif. Memfasilitasi peningkatan modal tambahan dari pengembalian ekuitas pemegang saham dan dari investor untuk struktur modal perusahaan yang lebih baik. Adapun saran peneliti untuk mengatasi keterbatasan dan kekurangan penelitian ini diantaranya yaitu peneliti tidak bisa konfirmasi kepada perusahaan langsung mengenai data-data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang berbeda serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih beragam sehingga dapat memperkuat salah satu pernyataan mengenai nilai perusahaan, serta diharapkan memperpanjang periode pengamatan dalam penelitian atau menambah tahun penelitian sehingga dapat memperoleh jumlah observasi penelitian yang lebih banyak dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, K. (2019). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Krisnando, K., & Reza, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol:18 No:02 (Oktober 2021). e-ISSN 2527-8320.
<https://www.stei.ac.id/ojsstei/index.php/JAM/article/view/436>
- Lia A. K., Yogi G, & Eva F A. (2023). P Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *underpricing* saham di perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2020-2021. *Prosiding SEMANIS : Seminar Nasional Manajemen Bisnis, Prosiding SEMANIS Seminar Nasional Manajemen Bisnis* Vol:1, No:1 ISSN : 2985-3109.
<https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/semanis/article/view/2073>
- Marista, O. Asyidatur, & Samsul, H. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, Vol:XVI No:1, 102-111, Januari 2019.
<https://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/balance/article/view/2457/0>
- Meidina S, I, P, & B. (2019). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri perkebunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol:8 No:6, 1-19.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2222>
- Melia W, Wulan R & Yogi G. (2020). Pengaruh volume perdagangan saham dan leverage terhadap volatilitas harga saham (studi empiris pada perusahaan indeks Iq-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah, Jurnal ilmiah ekonomi dan keuangan syariah*, Vol:1No:2, Januari 2020. ISSN 2685-2721.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/176>
- Moch, Irsad, & Sri, S. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada

perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017. *Proceeding SENDIU*, ISBN: 978-979-3649-72-6.

<https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/8035>

Raden Wulan S & Aep M.Jaelani (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Return On Asset terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman (2016-2020). *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, Vol:3 No:2 ISSN : 2721- 060X.

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/2744>

Yogi, G, & Melia, W, R. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2015-2019. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, Vol:3 No:1 Periode Februari - Agustus ISSN : 2721- 060X.

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/2144>

Yogi, G., & A. (2022). Pengaruh earning per shares (eps), leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2020). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, Vol:3 No:2 Published every February and August e-ISSN : 2745-5343, P-ISSN: 2722-060X.

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/2955>

Yogi, G. (2022). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan return on assets terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*, Vol:2 No:1 Periode Februari-Agustus ISSN:2721-060X.

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/1010>